

## ABSTRAK

**Muhamad Yazid Ramdani, 1172020130, 2022.** *Interaksi Edukatif antara Guru dan Siswa Hubungannya dengan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak (Penelitian Kuantitatif Pada Siswa Kelas XII di MAN 1 Kota Sukabumi).*

Penelitian ini dilatar belakangi kurang baiknya siswa memperhatikan dan guru yang hanya menggunakan satu metode sehingga kurang baiknya interaksi edukatif antara guru dan siswa. guru yang hanya menggunakan satu metode sehingga proses belajarnya pun kurang optimal dan membuat jenuh peserta didik. Siswa hanya menjadi pendengar tanpa adanya kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan memecahkan masalah dalam suatu hal. Akibat dari guru yang kurang aktif menjadikan siswa sebagai manusia yang pasif.

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui: 1) Interaksi edukatif antara guru dan siswa di kelas XII MAN 1 Kota Sukabumi. 2) Minat belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAN Kota Sukabumi. 3) Hubungan antara interaksi edukatif guru dan siswa terhadap minat belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 1 Kota Sukabumi.

Penelitian ini berangkat dari pemikiran bahwa peranan guru dalam mengolah metode pembelajaran sangat lah penting karena ini menjadi salah satu untuk mengangkat minat belajar siswa pada sebuah pembelajaran. salah satunya yaitu dengan *interaksi edukatif*. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan yang signifikan antara interaksi edukatif guru dan siswa terhadap minat belajar siswa. Semakin baik interaksi edukatif guru terhadap siswa maka semakin baik pula minat belajar siswa

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *korelasional*. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. analisis lanjut dengan *product moment* dan pembahasan.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Interaksi edukatif guru dan siswa yang termasuk ke dalam Variabel X yang seluruh indikatornya memperoleh skor rata-rata 67,8 yang berada pada nilai interval 50-74,99% yang berinterpretasi baik. 2) Minat belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak termasuk ke dalam Variabel Y yang seluruh indikatornya memperoleh skor rata-rata 53,4 yang berkualifikasi baik, karena termasuk kedalam nilai interval 50-74,99% dengan interpretasi baik 3) Ada hubungan positif antara intraksi edukatif guru dan siswa dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XII MAN 1 Kota Sukabumi. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang penulis ajukan ( $H_a$ ) diterima, yaitu terdapat hubungan antara interaksi edukatif antara guru dan siswa dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Berarti minat belajar siswa sebagian besar dipengaruhi oleh interaksi edukatif khususnya pada mata pelajaran Aqidah Akhlak sebesar 71,29% dan sisanya 28,71% di pengaruhi oleh faktor lainnya.